

RAGAM DAN JENIS KARYA ILMIAH



AYU PUSPITA INDAH SARI, M.PD.

RAGAM DAN JENIS KARYA ILMIAH

Karya Ilmiah



Menulis Karya ilmiah

1. Artikel

a. Pengertian Artikel

Artikel ilmiah adalah karya tulis yang dirancang untuk dimuat dalam jurnal atau buku kumpulan artikel yang ditulis dengan tata cara ilmiah dan mengikuti pedoman atau konvensi ilmiah yang telah disepakati. Artikel yang ditulis oleh mahasiswa, dosen, pustakawan, peneliti, dan penulis lainnya dapat diangkat dari hasil pemikiran dan kajian pustaka, atau hasil pengembangan proyek. Dari segi sistematika penulisan dan isinya, artikel dapat dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu artikel hasil penelitian dan artikel nonpenelitian. Setiap mahasiswa penulis skripsi dan tesis sangat dianjurkan menuliskan kembali karyanya dalam bentuk artikel untuk diterbitkan dalam jurnal.

b. Sistematika Penulisan Artikel

Setiap Perguruan Tinggi memiliki sistematika penulisan jurnal, sesuai selingkung jurnal yang ditetapkan. Secara garis besar, artikel dalam sebuah jurnal ini perlu ditulis dengan sistematika yang berbeda agar para pembaca jurnal dapat segera mengenali jenis artikel yang dibacanya secara cepat dari sistematikanya, apakah artikel itu merupakan hasil penelitian atau hasil pemikiran konseptual. Yang paling membedakan keduanya bahwa dalam artikel hasil penelitian harus ada bagian yang diberi subjudul “metode” dan “hasil”. Sedangkan dalam artikel konseptual tidak ada bagian yang diberi subjudul seperti itu. Artikel konseptual biasanya terdiri dari beberapa unsur pokok, yaitu judul, nama penulis, abstrak dan kata kunci, pendahuluan, bagian inti atau pembahasan, penutup, dan daftar rujukan. Uraian singkat tentang unsur-unsur tersebut disampaikan di bawah ini:

1) Judul

Judul artikel konseptual hendaknya mencerminkan dengan tepat masalah yang dibahas. Pilihan kata-kata yang tepat, mengandung unsur-unsur utama masalah, jelas dan setelah disusun dalam bentuk judul harus memiliki daya tarik yang cukup kuat bagi pembaca. Judul dapat ditulis dalam bentuk kalimat berita atau kalimat tanya. Salah satu ciri penting judul adalah “provokatif”, yaitu merangsang pembaca untuk membaca artikel. Hal ini penting karena artikel konseptual pada dasarnya bertujuan membuka wacana diskusi, argumentasi, analisis dan sintesis pendapat-pendapat para ahli atau pemerhati bidang tertentu. Hal ini berguna untuk menghindari penulisan rasa perbedaan antara junioritas dengan senioritas dan wibawa atau inferioritas penulis.

2) Nama Penulis

Nama penulis artikel ditulis tanpa disertai gelar akademik atau gelar profesional yang lain. Jika dikehendaki gelar kebangsawanan atau keagamaan boleh disertakan. Nama lembaga tempat penulis bekerja ditulis sebagai catatan kaki dihalaman pertama. Jika penulis lebih dari dua orang, ada dua cara (1) tetap mencantumkan semua nama penulis, (2) mencantumkan nama penulis utama saja, disertai tambahan dkk (dan kawan-kawan) atau nama penulis lain ditulis dalam catatan kaki atau di tempat lain jika tempat catatan kaki tidak mencukupi.

3) Abstrak dan kata kunci

Abstrak dan kata kunci harus selalu ada dalam setiap artikel yang ditulis untuk dimuat dalam jurnal. Kata kunci hendaknya disertai 3-5 kata kunci. Kata kunci berisikan istilah-istilah yang mewakili ide-ide atau konsep-konsep dasar yang terkait dalam artikel. Jika dapat diperoleh, kata kunci hendaknya diambil dari bidang ilmu terkait.

Pada dasarnya, abstrak artikel berisi seperangkat pernyataan yang ditulis secara ringkas dan padat tentang isi artikel yang dianggap paling penting dalam sebuah artikel. Bagian kata kunci memuat kata-kata yang mengandung konsep pokok yang dibahas dalam artikel itu. Pemilihan kata dianggap kunci informasi ilmiah. Dengan kata-kata kunci itu, suatu artikel dapat ditemukan dengan mudah jika jurnal yang memuatnya telah melakukan komputerisasi dalam sistem informasi ilmiah. Tata cara penulisan abstrak dan kata kunci dalam sebuah jurnal merupakan bagian penting yang diatur dalam gaya selingkung jurnal ilmiah. Penulis artikel harus memerhatikan tata cara penulisan abstrak dan kata kunci yang berlaku untuk sebuah jurnal karena masing-masing jurnal mungkin mengikuti tata cara yang berbeda-beda.

4) Pendahuluan

Bagian ini menguraikan hal-hal yang dapat menarik perhatian pembaca dan memberikan acuan (konteks) permasalahan yang akan dibahas, misalnya menonjolkan hal-hal yang kontroversial atau belum tuntas dalam pembahasan permasalahan terdahulu. Bagian pendahuluan ini hendaknya diakhiri dengan rumusan singkat (1-2 kalimat) tentang hal-hal pokok yang akan dibahas dan tujuan pembahasan.

5) Bagian inti

Isi bagian ini sangat bervariasi, lazimnya berisi kupasan, analisis, argumentasi, komparasi, keputusan, dan pendirian atau sikap penulis mengenai masalah yang dibicarakan. Banyak subbagian juga tidak ditentukan, tergantung kepada kecukupan kebutuhan penulisan menyampaikan pikiran-pikiran. Di antara sifat-sifat artikel terpenting yang seharusnya ditampilkan di dalam bagian ini adalah kupasan argumentatif, analitik dan kritis dengan sistematika yang runtut dan logis, sejauh mungkin juga berisi komparatif dan menjauhi sifat tertutup dan instruktif. Walaupun demikian, perlu dijaga agar tampilan bagian ini tidak terlalu panjang dan menjadi bersifat enumaratif seperti diklat. Penggunaan subbagian dan sub-subbagian yang terlalu banyak juga akan menyebabkan artikel tampil seperti diklat.

6) Penutup

Penutup biasanya diisi dengan simpulan atau penegasan pendirian penulis atas masalah yang dibahas pada bagian sebelumnya. Banyak penulis yang berusaha menampilkan segala yang telah dibahas di bagian terdahulu, secara ringkas. Sebagian penulis menyertakan saran-saran atau pendirian alternatif. Jika memang dianggap tepat bagian terakhir ini dapat disajikan dalam subbagian tersendiri. Contoh bagian ini dapat dilihat pada berbagai artikel atau jurnal. Walaupun mungkin terdapat beberapa perbedaan gaya penyampaian, misi bagian akhir ini pada dasarnya sama; mengakhiri suatu diskusi dengan suatu pendirian atau menyodorkan beberapa alternatif penyelesaian.

2. Makalah

a. Pengertian Makalah

Makalah adalah suatu karya tulis ilmiah mengenai suatu topik atau masalah yang disajikan dalam seminar ilmiah. Makalah juga diartikan sebagai karya ilmiah mahasiswa mengenai suatu topik tertentu yang tercakup dalam ruang lingkup suatu perkuliahan. Makalah mahasiswa umumnya merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan suatu perkuliahan, baik berupa kajian pustaka maupun hasil kegiatan perkuliahan lapangan. Pengertian yang lain dari makalah adalah karya tulis yang memuat pemikiran tentang suatu masalah atau topik tertentu yang ditulis secara sistematis dan runtut dengan disertai analisis yang logis dan objektif. Makalah ditulis untuk memenuhi tugas terstruktur yang diberikan oleh dosen atau ditulis atas inisiatif sendiri untuk disajikan dalam forum ilmiah.

b. Karakteristik Makalah

Makalah mahasiswa yang dimaksudkan dalam hal ini memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) Diangkat dari suatu kajian literatur dan atau laporan pelaksanaan kegiatan lapangan.**
- 2) Ruang lingkup makalah berkisar pada cakupan permasalahan dalam suatu mata kuliah.**
- 3) Memperlihatkan kemampuan penulis/mahasiswa tentang permasalahan teoritis yang dikaji atau dalam menerapkan suatu prosedur, prinsip atau teori yang berhubungan dengan perkuliahan.**
- 4) Memperlihatkan kemampuan para peneliti/mahasiswa dalam memahami isi dari sumber-sumber yang digunakan.**
- 5) Menunjukkan kemampuan peneliti/mahasiswa dalam merangkai berbagai sumber informasi sebagai satu kesatuan sintesis yang utuh.**

c. Sistematika Makalah

Secara garis besar makalah yang ditulis mahasiswa terdiri dari tiga bagian pokok sebagai berikut :

- 1) Pendahuluan, memuat tentang persoalan yang akan dibahas antara lain meliputi latar belakang masalah, fokus dan rumusan masalah, prosedur pemecahan masalah dan sistematika uraiannya.**
- 2) Isi, yakni bagian yang memuat tentang kemampuan penulis dalam mendemonstrasikan kemampuannya untuk menjawab persoalan atau masalah yang dibahasnya. Pada bagian isi boleh terdiri dari lebih satu bagian sesuai dengan permasalahan yang dikaji.**
- 3) Kesimpulan, yakni bagian yang memuat pemaknaan dari penulis terhadap diskusi atau pembahasan masalah berdasarkan kriteria dan sumber-sumber literatur atau data lapangan. Kesimpulan ini mengacu kepada hasil pembahasan permasalahan dan bukan merupakan ringkasan dari isi makalah.**

3. Laporan Penelitian

a. Pengertian laporan penelitian

Laporan penelitian adalah karya ilmiah yang disusun sebagai satu rangkaian dari kegiatan penelitian yang dilakukan untuk menyampaikan hasil penelitian. Banyak, bahkan mungkin orang tidak pernah menghitung, hasil penelitian yang hanya menjadi dokumen mati di perpustakaan-perpustakaan perguruan tinggi, kelembagaan penelitian, atau perpustakaan pribadi. Mungkin juga hasil penelitian hanya digunakan oleh penelitinya untuk keperluan kenaikan pangkat, sesudah itu menjadi dokumen mati. Ketika laporan penelitian selesai dibuat, seharusnya ada beban moral dan akademik pada diri peneliti untuk mempublikasikannya.

b. Sistematika Laporan Penelitian

Tidak ada standar buku sistematika laporan, yang ada adalah standar minimal dan standar “standar rasional “. Merujuk pada tradisi penelitian pada umumnya, beberapa contoh standar rasional adalah sebagai berikut:

- 1) Latar belakang masalah mendahului rumusan masalah**
- 2) Telaah pustaka mendahului metodologi penelitian**
- 3) Asumsi-asumsi mendahului hipotesis-hipotesis**
- 4) Hasil penelitian diikuti dengan diskusi atau pembahasan**
- 5) Kesimpulan mendahului saran dan implikasi**
- 6) Deskripsi tujuan penelitian mendahului deskripsi mengenai kegunaan hasil penelitian.**

c. Petunjuk praktis penyusunan laporan

Menyusun laporan merupakan suatu seni sehingga peneliti dapat berkreasi dengan caranya sendiri. Peneliti mempunyai keleluasaan untuk bekerja dengan caranya sendiri. Berikut disajikan petunjuk praktis penyusunan laporan dengan ketentuan dapat dilakukan secara kenyal. Adapun langkah-langkah tentatif adalah sebagai berikut:

- 1) ***Buat outline*** (garis-garis besar laporan penelitian) dengan memperhatikan pedoman yang berlaku atau ditentukan.
- 2) ***Buat draf batang tubuh laporan***, mulai dari bagian pendahuluan hingga kesimpulan, rekomendasi, implikasi, dan daftar kepustakaan.
- 3) ***Buat abstrak laporan***, barangkali dalam dua versi bahasa
- 4) ***Buat kata pengantar laporan***
- 5) ***Buat daftar tabel, gambar, foto, grafik, lampiran, apendik, dan sejenisnya***
- 6) ***Buat daftar isi secara lengkap***
- 7) ***Lakukan pengetikan laporan penelitian***
- 8.) ***Lengkapi daftar isi dengan halaman-halaman***
- 9) ***Lengkapi laporan secara menyeluruh, baik segi-segi ilmiah, bahasa atau cara pengetikan***
- 10) ***Lakukan pengetikan akhir***
- 11) ***Penjilidan laporan***
- 12) ***Pengiriman laporan***

4. Skripsi

a. Pengertian Skripsi

Skripsi merupakan karya ilmiah akhir dari mahasiswa guna menyelesaikan program S1 di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang. Skripsi tersebut sebagai bukti kemampuan akademis mahasiswa yang berhubungan dengan penelitian dan pemecahan masalah-masalah sosial. Atas dasar itu maka skripsi yang disusun mahasiswa harus dipertahankan dalam suatu ujian akhir guna mencapai gelar Sarjana.

b. Karakteristik Skripsi

Beberapa karakteristik pokok yang perlu dimiliki dalam penyusunan skripsi mahasiswa, antara lain :

- 1) Disusun berdasarkan hasil kajian literatur dan atau pengamatan lapangan.**
- 2) Ditulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar berdasarkan ejaan yang disempurnakan.**
- 3) Bidang kajian difokuskan kepada permasalahan sosial dan upaya pemecahannya, baik dalam lingkup mikro maupun makro.**
- 4) Sistematika Skripsi**

Skripsi yang disusun mahasiswa terdiri dari tiga bagian pokok seperti berikut ini.

a) Bagian Persiapan :

- (1) SAMPUL**
- (2) HALAMAN JUDUL**
- (3) HALAMAN PENGESAHAN**
- (4) ABSTRAK**
- (5) KATA PENGANTAR**
- (6) DAFTAR ISI**
- (7) DAFTAR TABEL**
- (8) DAFTAR BAGAN (GAMBAR)**

b) Bagian Teks

- (1) BAB I. PENDAHULUAN**
- (2) BAB II. LANDASAN TEORI (Diberi judul sesuai dengan isi Bab II)**
- (3) BAB III. METODE PENELITIAN**
- (4) BAB IV. DESKRIPSI DATA DAN PEMBAHASAN**
- (5) BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.**

c) Bagian Akhir

- (1) DAFTAR PUSTAKA**
- (2) LAMPIRAN-LAMPIRAN**

B. Fokus Karya Ilmiah

Menurut Bogdan dan Biklen dalam Danim, 2002, menyebutkan ada tiga macam fokus yang dapat dikembangkan dalam penulisan naskah ilmiah. Ketiga fokus tersebut ialah: (1) fokus tesis, (2) fokus tema, (3) fokus topik.

1) Fokus Tesis

Fokus tesis adalah suatu preposisi yang diajukan oleh peneliti yang kemudian barangkali bisa didebat oleh orang lain. Tesis ini dapat dihasilkan oleh peneliti atau dari acuan ilmiah yang khusus membahas hal itu. Dengan tesis, peneliti membandingkan apa yang diajukan sebelum pelaksanaan dengan apa yang telah dibuktikan dalam penelitian. Tesis merupakan fokus yang baik karena bersifat argumentatif dan dapat menimbulkan minat pembaca.

2) Fokus Tema

Sebuah tema adalah beberapa konsep atau teori yang muncul dari data penelitian. Termasuk di dalamnya adalah beberapa kecenderungan, konsep utama, atau beberapa perbedaan penting. Tema dapat dirumuskan dengan berbentuk abstraksi dari pernyataan-pernyataan umum tentang manusia, perilaku mereka dan situasi pada umumnya.

3) Fokus Topik

Topik merupakan deskripsi atau gambaran. Dalam praktik, jarang dapat diterapkan satu jenis fokus saja secara eksklusif, melainkan lebih sering berupa persilangan dari ketiga unsur tersebut. Memilih topik mana yang paling tepat untuk laporan sangat tergantung pada seberapa jauh peneliti mengenal lapangan tempat bekerja dan apa yang diperlukan.

TERIMA KASIH